

STATISTIK DAERAH

KOTA SUBULUSSALAM

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM**

Katalog: 1101002.1175

STATISTIK DAERAH

KOTA SUBULUSSALAM

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM**

KATA PENGANTAR

ISSN : 2715-8284
Katalog BPS : 1101002.1175
No. Publikasi : 11750.1910
Ukuran Buku : B5, 17,60 cm x 25,00 cm
Jumlah Halaman : vi+32 halaman

Naskah

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh

© Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam

STATISTIK DAERAH KOTA SUBULUSSALAM 2020



Publikasi Statistik Daerah Kota Subulussalam 2020 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam berisi data dan informasi terpilih seputar Kota Subulussalam yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Subulussalam.

Publikasi Statistik Daerah Kota Subulussalam 2020 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi statistik yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis dari data-data yang sudah ada.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Subulussalam 2020 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Subulussalam dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Subulussalam, November 2020

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Subulussalam

Abdi Gunawan, SE.,MM

DAFTAR ISI

BAB 1	GEOGRAFI	1
BAB 2	PEMERINTAHAN	3
BAB 3	KEPENDUDUKAN	7
BAB 4	KETENAGAKERJAAN	9
BAB 5	PENDIDIKAN	11
BAB 6	KESEHATAN	12
BAB 7	PERUMAHAN	14
BAB 8	PEMBANGUNAN MANUSIA	16
BAB 9	PERTANIAN	18
BAB 10	ENERGI DAN PERTAMBANGAN	21
BAB 11	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	24
BAB 12	PERBANKAN	26
BAB 13	PENGELUARAN PENDUDUK	28
BAB 14	PDRB	30
BAB 15	PERBANDINGAN REGIONAL	31

Halaman ini sengaja dikosongkan

GEOGRAFI

1

Letak Geografis



Kota Subulussalam terletak di antara $02^{\circ}27'39''$ - $03^{\circ}00'00''$ Lintang Utara dan antara $97^{\circ}45'00''$ - $98^{\circ}10'00''$ Bujur Timur dengan luas area 1.391 km^2



Persentase Luas Wilayah Per Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2019



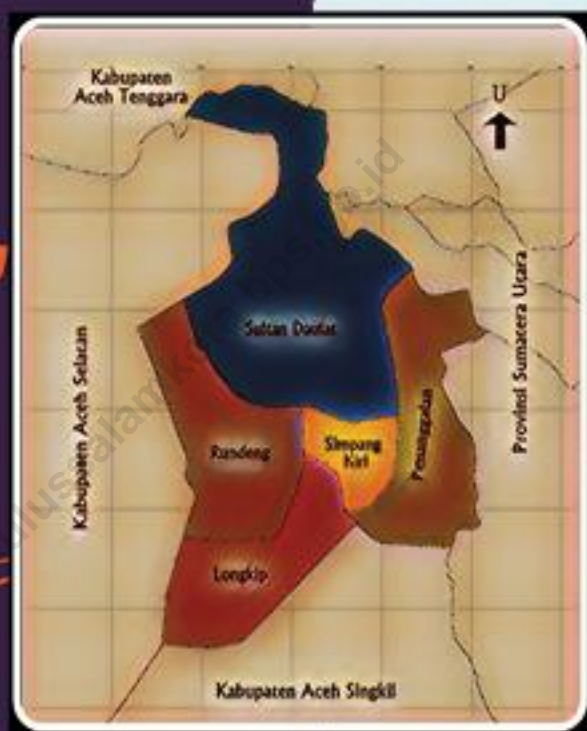
Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2020

1- Terbentuk sejak tahun 2007

Terdiri atas 5 Kecamatan, yaitu Simpang Kiri, Penanggalan, Longkib, Rundeng dan Sultan Daulat

2. Peta Kota Subulussalam

Wilayah Kota Subulussalam berada pada ketinggian 84 m di atas permukaan air laut.



3. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2020



Wilayah Administrasi

Kota Subulussalam adalah wilayah administrasi termuda di provinsi Aceh yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Singkil. Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Subulussalam, terbentuk pada tanggal 2 Januari 2007 melalui undang-undang No. 8 Tahun 2007.



Banyaknya Jumlah Desa di Kota Subulussalam Tahun 2019

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

Anggota Legislatif

Komposisi keanggotaan DPRD tingkat II Kota Subulussalam pada tahun 2019, sebanyak 20% berasal dari Partai Hanura, sedangkan Partai Golkar dan PAN sebanyak 15%. Sementara itu Partai Demokrat, PNA dan Partai Aceh mendapatkan 2 kursi atau 10%, sedangkan Partai Gerindra, PKPI, PBB, PKS masing-masing mendapatkan 1 kursi atau 5% dari jumlah seluruh kursi di DPRD Subulussalam masa bakti 2014-2019. Komposisi anggota DPRD menurut jenis kelamin tidak ada perubahan dari tahun 2017 ke 2018.



Komposisi Keanggotaan DPRD tingkat II Kota Subulussalam tahun 2019 terdiri:

- Partai Hanura 4 kursi,
- Partai Golkar dan PAN 3 kursi,
- Partai Aceh, PNA, Demokrat 2 kursi,
- Gerindra, PKPI, PBB dan PKS 1 kursi.



Banyaknya Anggota DPRD Menurut Pendidikan Tertinggi di Kota Subulussalam Tahun 2019*

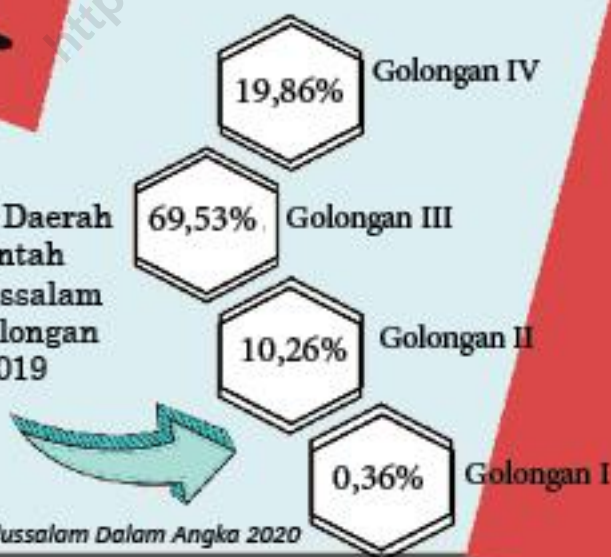
*Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

Pegawai Negeri Sipil



Pada tahun 2019 Pegawai Negeri Sipil di Kota Subulussalam berjumlah **1.969** orang, dengan **918** pegawai laki-laki dan **1.051** pegawai perempuan

Jumlah PNS Daerah di Pemerintah Kota Subulussalam Menurut Golongan Tahun 2019



Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020



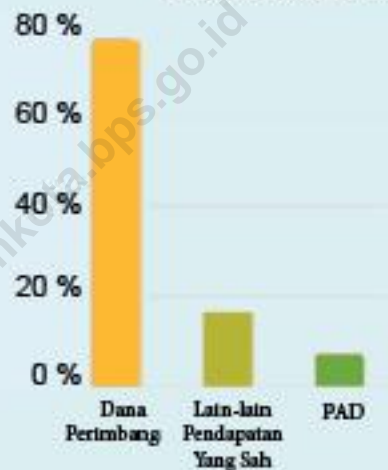
2

PEMERINTAHAN

Keuangan Daerah



Komponen Realisasi Total Pendapatan Kota Subulussalam Tahun 2018



563,66
Miliar

Realisasi Total Pendapatan
Pemerintah Daerah 2018



562,25
Miliar

Realisasi Total Belanja
Pemerintah Daerah 2018

Perbandingan Realisasi Total Pendapatan dan Realisasi Total Belanja
Pemerintah Daerah Kota Subulussalam tahun 2018

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

KEPENDUDUKAN

3

Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah Penduduk Kota Subulussalam Tahun 2019

81.417 Jiwa



Jumlah penduduk pada tahun 2018 adalah 80.215 jiwa, terjadi peningkatan sebesar 1,50% untuk periode 2018-2019

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Subulussalam, Tahun 2018-2019



Jumlah penduduk Kota Subulussalam tahun 2019 yang disajikan pada tabel merupakan angka hasil proyeksi dari SensusPenduduk 2010 yang dilaksanakan oleh BPS serta dari data-data sekunder sebagai data pendukung

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin

Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Subulussalam, Tahun 2019

Kecamatan	Luas (km ²)	Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk (Orang/km ²)
Simpang Kiri	215	36.823	173
Penanggalan	93	17.230	185
Rundeng	320	14.671	46
Sultan Daulat	602	17.873	30
Longkib	163	6.860	42



**Rasio
Jenis Kelamin**

101



Pada tahun 2019, rasio jenis kelamin penduduk Kota Subulussalam berada diatas 100, yakni 101.

Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kota Subulussalam lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Yang mana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

KETENAGAKERJAAN

Tenaga Kerja



" Mayoritas Penduduk Kota Subulussalam Bekerja dalam bidang Pertanian, yaitu sebesar 40,28 %

"



Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

4

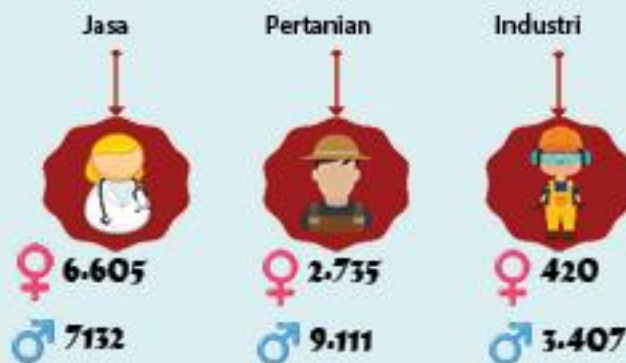
KETENAGAKERJAAN

Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha



Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha, Tahun 2019



PENDIDIKAN

5

Angka Partisipasi Sekolah

Angka Melek Huruf (AMH) di Kota Subulussalam pada tahun 2019 sebesar

97,25%



Pendidikan merupakan sarana untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas penduduk secara umum dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang mereka tempuh melalui Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

▲ APK Tahun 2018
● APK Tahun 2019

▲ 115,47
● 110,70



▲ 108,05
● 102,34



▲ 86,14
● 87,92



▲ 20,98
● 33,48



SMA/SMK/MA



SMP/MTs



SD/MI

Angka Partisipasi Murni (APM) pada tahun 2019 di Kota Subulussalam tertinggi pada tingkat SD/MI, yaitu sebesar 99,88%

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

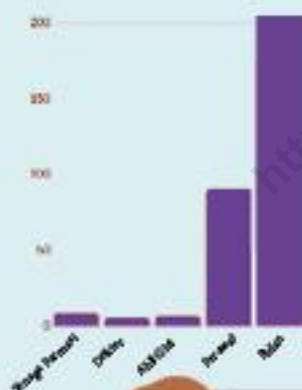
6

KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan



Fasilitas kesehatan yang tersebar di wilayah Kota Subulussalam pada tahun 2019 terdiri dari 1 rumah sakit, 7 puskesmas, 119 posyandu, 3 poliklinik, dan 2 puskesmas pembantu.



Jumlah tenaga kesehatan sebanyak 14 dokter, 80 perawat, 204 bidan, 16 tenaga farmasi, dan 9 ahli gizi. Angka tersebut masih sangat jauh dari kebutuhan ideal tenaga kesehatan untuk wilayah Kota Subulussalam, agar sesuai dengan standar nasional yaitu 40 dokter umum per 100.000 penduduk.



Laki-laki
11,87%

Perempuan
12,12%



Menurut jenis kelamin, ternyata perempuan cenderung untuk mengalami gangguan kesehatan lebih tinggi daripada laki-laki. Dengan persentase laki-laki yang mengalami gangguan kesehatan adalah sebesar 11,87 persen sedangkan untuk perempuan adalah sebesar 12,12 persen di Kota Subulussalam.

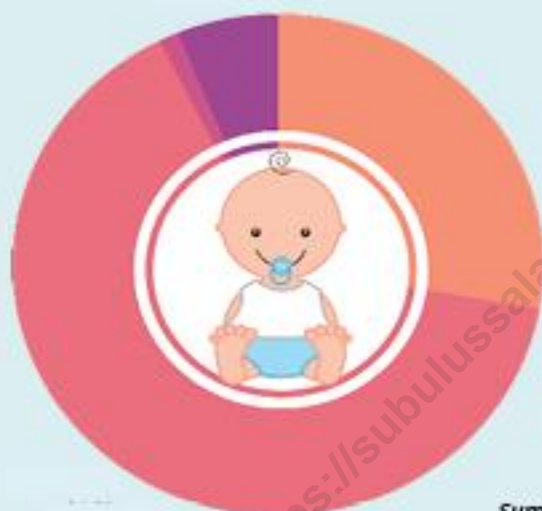
Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Subulussalam 2020

Statistik Daerah Kota Subulussalam 2020

KESEHATAN

6

Angka Harapan Hidup



Pada tahun 2019 presentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 28 dari 1.844 kelahiran. Sementara, bayi lahir dengan gizi kurang/malnutrisi mencapai 708 dari 1.844 kelahiran.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020



63,94 Tahun

Pada tahun 2019 angka harapan hidup Kota Subulussalam mencapai 63,94 tahun.

Dalam jangka waktu 2015 sampai dengan 2019, angka harapan hidup Kota Subulussalam terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbaikan tingkat kesehatan penduduk di Kota Subulussalam.

7

PERUMAHAN

Fasilitas Buang Air Besar



Pada tahun 2019, persentase rumah tangga yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa Tangki/Septik/IPAL/SPAL di wilayah Kota Subulussalam sebesar **53,21** persen. Sisanya sebesar **46,79** persen memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa Lainnya.

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Subulussalam 2020

Kualitas Air



53 persen

masyarakat masih mengonsumsi sumber air tidak layak sebagai air minumannya, dan hal ini termasuk kategori yang sangat tinggi. Sumber air minum tidak layak tersebut seperti didapat dari air sumur tak terlindung, mata air tak terlindung, dan lainnya.



PERUMAHAN

7

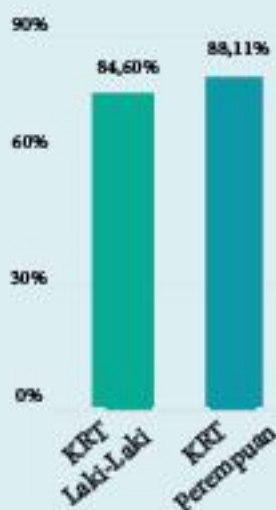
Persentase Rumah Tangga Menurut Lantai



Persentase Rumah Tangga dengan status bangunan milik sendiri di Kota Subulussalam adalah sebesar **85,08%**

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

Persentase status bangunan rumah tangga milik sendiri menurut karakteristik jenis kelamin Kepala Rumah Tangga (KRT) di Kota Subulussalam pada tahun 2019 menunjukkan bahwa KRT Perempuan memiliki proporsi lebih tinggi dibandingkan dengan KRT Laki-Laki dalam hal penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri.



8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Komponen IPM Tahun 2019



Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup Kota Subulussalam pada tahun 2019 adalah 63,94, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 63,69.



Harapan Lama Sekolah

Harapan lama sekolah di Kota Subulussalam pada tahun 2019 sebesar 14,21 % dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 yaitu 14,20 %



Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah di Kota Subulussalam pada tahun 2019 sebesar 7,58 % dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 yaitu 7,39 %



Pengeluaran Per Kapita

Pengeluaran per kapita di Kota Subulussalam pada tahun 2019 sebesar Rp 7,463 juta dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 yaitu Rp 7,039

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020



Capaian angka IPM Kota Subulussalam pada tahun 2019 sebesar 63,48, yang masuk dalam kategori sedang. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya seperti terlihat pada gambar di atas

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Persentase Penduduk Miskin

Jumlah penduduk miskin di tahun 2019
sebesar

14,56
ribu



Persentase penduduk miskin di Kota Subulussalam dari tahun 2015 sampai tahun 2019 memiliki trend turun.

Pada tahun 2017 persentase penduduk miskin sempat mengalami peningkatan menjadi 19,71 persen dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 19,57 persen.

Namun pada tahun 2018 persentase penduduk miskin kembali mengalami penurunan menjadi 18,51 persen dan kembali pada tahun 2019 juga mengalami penurunan menjadi 17,95 persen.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

9

PERTANIAN

Produksi Pertanian

Masyarakat Kota Subulussalam pada umumnya bekerja pada sektor perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, karet, coklat dan pinang. Produksi tanaman pangan terbesar di Kota Subulussalam pada tahun 2019 adalah produksi jagung yakni sebesar 14.695 ton, diikuti oleh padi sebesar 3.109,5 ton, dan kacang kedelai 12 ton.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020



Kacang Kedelai

12 ton



Padi

3.109,5 ton



Jagung

14.695 ton



Terung

55 ton

PERTANIAN

9

Produksi Kelapa Sawit



Mayoritas masyarakat Kota Subulussalam memiliki kebun Sawit

Pada tahun 2019 jumlah luas perkebunan kelapa sawit yang sudah menghasilkan mencapai 11.878 ribu hektar dengan produksi panen sebesar 35.128 ton. Semua kecamatan di Kota Subulussalam memiliki potensi perkebunan kelapa sawit. Produksi kelapa sawit terbesar di produksi oleh Kecamatan Simpang Kiri yaitu sebesar 9.450 Ton dengan luas panen sebesar 3.104 ha.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

9

PERTANIAN

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

Ternak Besar



Populasi ternak sapi sebagian besar berada di kecamatan Simpang Kiri sebanyak 372 ekor, dan kecamatan Rundeng sebanyak 354 ekor

Ternak Kecil



Populasi ternak domba terbesar berada di kecamatan Sulan Daulat sebanyak 621ekor dan kecamatan Longkib sebanyak 250 ekor

Unggas

Populasi ayam kampung terbesar berada di kecamatan Rundeng sebanyak 10.153 ekor.



Populasi ayam pedagang tertinggi berada di kecamatan Rundeng dan Simpang Kiri masing-masing sebesar >20.000 ekor.

ENERGI DAN PERTAMBANGAN

10

Perusahaan Pertambangan

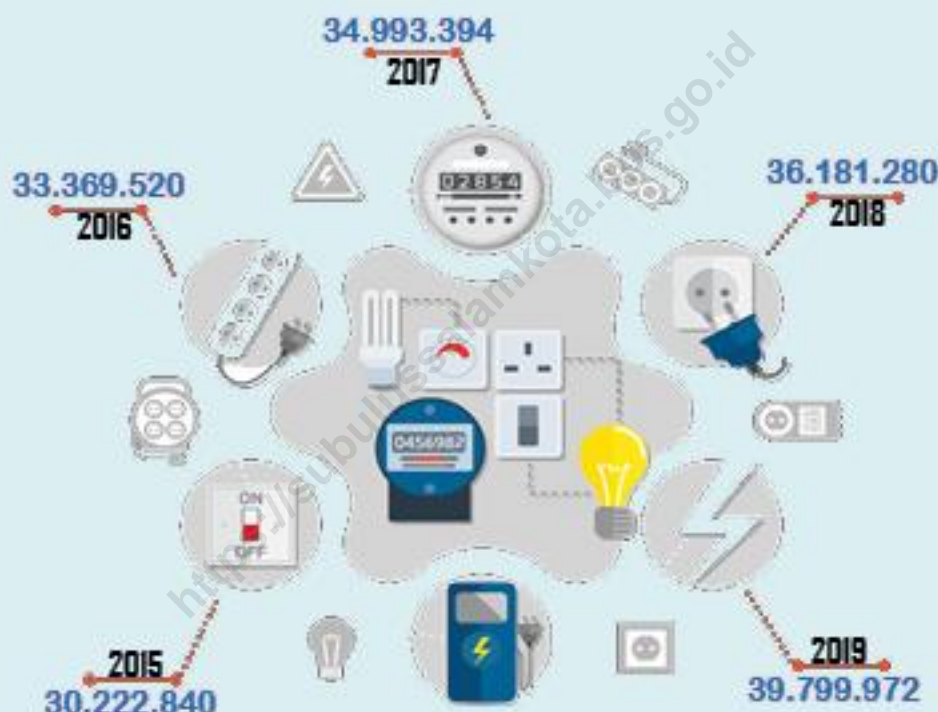


Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 5 perusahaan pertambangan yang beroperasi di wilayah Subulussalam. Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di bidang pertambangan bijih besi (dmp). Dari kelima perusahaan tambang yang ada di Kota Subulussalam, hanya dua usaha yang aktif di tahun 2018 yakni PT Organik Semesta Subur, dan PT Estamo Mandiri.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

10 ENERGI DAN PERTAMBANGAN

Energi



Sebagai sumber penerangan dan energi, baik untuk perumahan maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Listrik menjadi energi yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sampai dengan tahun 2019, semua wilayah di Kota Subulussalam telah tersambung dengan jaringan PLN. Pada tahun 2019 jumlah produksi listrik yang dibangkitkan oleh PLN Cabang Kota Subulussalam yaitu sebesar 39.799.972 KWh. Produksi listrik ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2018 sebesar 36.181.280 KWh.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

ENERGI DAN PERTAMBANGAN

10

Air Minum PDAM



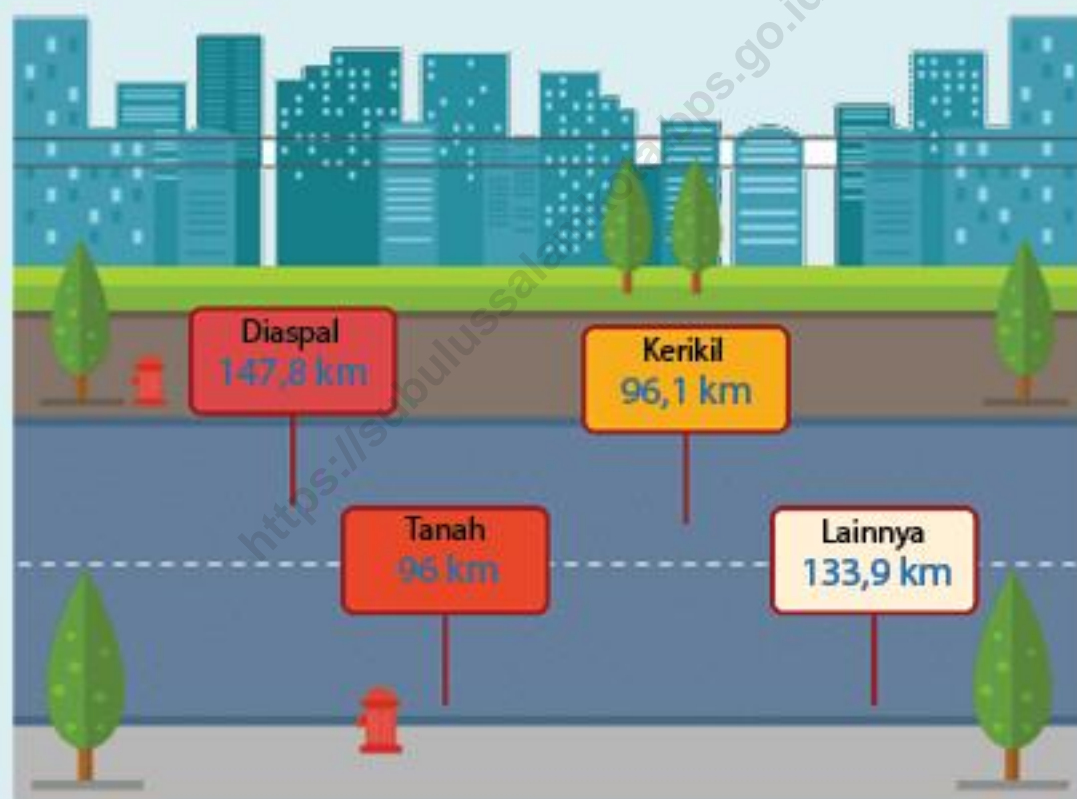
Kebutuhan akan air bersih di Wilayah Kota Subulussalam salah satunya dipenuhi oleh UPTD air bersih Kota Subulussalam. Berdasarkan data yang dikumpulkan, selama tahun 2018 UPTD air bersih tersebut berhasil melayani kebutuhan air bersih pada 3.428 konsumen, yang terdiri dari rumah tangga, instansi pemerintah, maupun industri. Angka tersebut meningkat 1,24% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

11

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Sarana Jalan



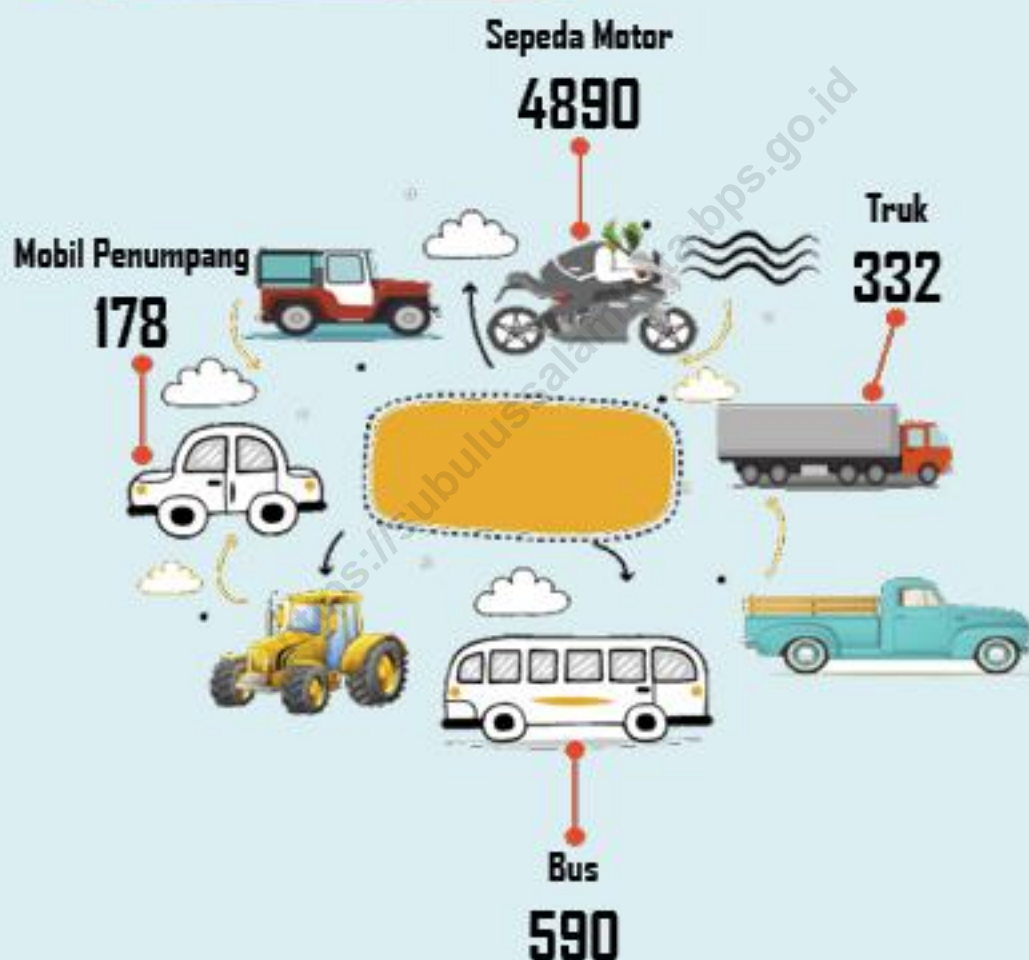
Sampai tahun 2019 di Subulussalam, panjang jalan menurut tingkat kewenangan kabupaten/kota sepanjang 473,8 km. Dari total panjang jalan tersebut sebanyak 31,19 persen sudah diaspal, sementara sisanya (68,81 persen) belum diaspal. Hanya sebesar 31,19 persen dari panjang jalan di Kota Subulussalam dalam kondisi baik, sedangkan yang mengalami rusak ringan mencapai 20,26 persen.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

11

Jenis Kendaraan



Selama periode 2017-2019 jumlah semua jenis kendaraan di Kota Subulussalam mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, peningkatan terbesar terjadi pada kendaraan jenis Mobil Penumpang, yang mengalami peningkatan sebesar 9,88%.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

Bank



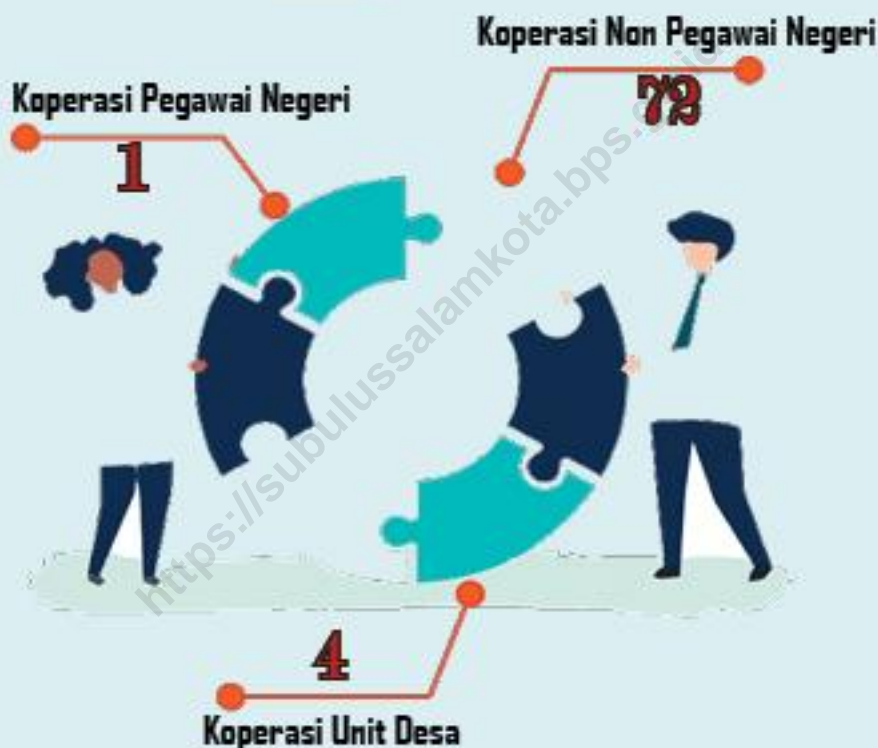
Pada tahun 2019 di Kota Subulussalam terdapat 8 unit bank yaitu Bank BPD Aceh Syariah, BRI Unit Siaga, BRI Unit Subulussalam, BRI Kantor Cabang Pembantu, Bank Mandiri Syariah, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTPN. Jumlah tabungan masyarakat Kota Subulussalam terbesar berada pada Bank BPD Aceh Syariah dengan dana tabungan sebesar 90,869 miliar rupiah. Bank BPD Aceh Syariah merupakan bank pembangunan daerah sehingga banyak masyarakat yang menyimpan dana nya baik berupa Tabungan, Giro, dan Deposito pada tersebut.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

PERBANKKAN

12

Koperasi



Pada tahun 2019, total koperasi yang ada di Kota Subulussalam berjumlah 77 unit. Jika dilihat berdasarkan jenis koperasi, maka Koperasi Non Pegawai Negeri merupakan jenis koperasi terbanyak yang ada di sini, yaitu sebanyak 72 unit atau 93,50% dari seluruh koperasi di Kota Subulussalam. Koperasi Non Pegawai Negeri paling banyak terdapat di kecamatan Simpang Kiri yaitu sejumlah 33 unit dari total seluruh Koperasi Non Pegawai Negeri. Jika dilihat berdasarkan kecamatan, maka Kecamatan Simpang Kiri dan Penanggalan memiliki koperasi non pegawai negeri yang terbanyak yaitu sebanyak 33 unit dan 21 unit. Kecamatan Longkib memiliki jumlah koperasi paling sedikit, yakni hanya sebanyak 1 unit KUD dan 3 unit koperasi non pegawai negeri.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

13

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran Non Makanan

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita menurut jenis konsumsi dibagi menjadi dua, yakni pengeluaran makanan dan non makanan. Untuk pengeluaran non makanan terdiri dari komponen-komponen dengan besaran persentase sebagai berikut:



Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran non makanan penduduk Kota Subulussalam adalah Rp 416.263, meningkat dari tahun 2018 sebesar Rp 304.051.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

PENGELUARAN PENDUDUK

13

Pengeluaran Makanan

Secara umum, pengeluaran masyarakat Kota Subulussalam untuk konsumsi barang makanan mengalami kenaikan, begitu juga dengan pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan. Pada tahun 2019, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk barang makanan sebesar Rp 490.169 meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 448.816.

Tahun 2019

Rp.490.169

Tahun 2018

Rp.448.816



Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

14 PDRB

Produk Domestik Regional Bruto

PDRB Kota Subulussalam atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) mengalami peningkatan dari tahun 2017 ke 2018 dari sebesar 1.622miliar rupiah menjadi 1.726 miliar rupiah.

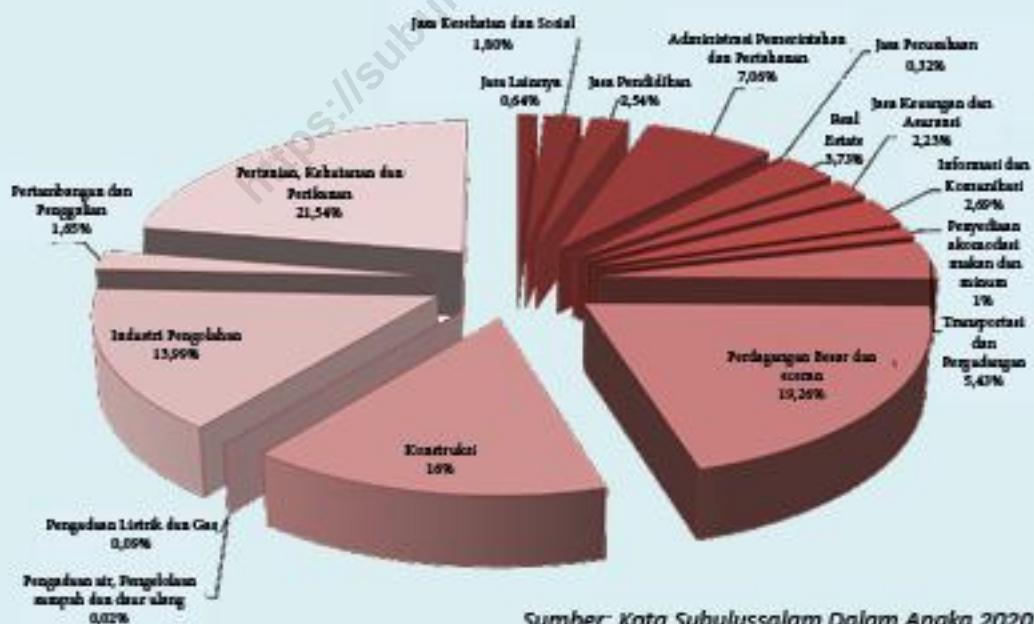


Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi. PDRB Kota Subulussalam atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) pada periode yang sama juga mengalami peningkatan dari sebesar 1.301 miliar rupiah pada tahun 2018 menjadi senilai 1.358 miliar rupiah pada tahun 2019.

Struktur Perekonomian

Pada Tahun 2019 lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi PDRB dengan kontribusi sebesar 21,54%, kemudian lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 19,26% disusul berikutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 16%.



Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

15 PERBANDINGAN REGIONAL

Indeks Pembangunan Manusia



Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. IPM Provinsi Aceh mencapai 71,90 pada tahun 2019.

IPM tertinggi di Provinsi Aceh tetap dicapai Kota Banda Aceh sebesar 85,07 dan pada posisi kedua adalah Kota Lhokseumawe dengan angka IPM sebesar 77,30. Sementara Kota Subulussalam merupakan daerah dengan IPM terendah di provinsi Aceh dengan nilai sebesar 64,46.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://subulussalamkota.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam

Komplek Perkantoran Subulussalam

Simpang Kiri, Subulussalam, 24782

homepage: <http://subulussalamkota.bps.go.id>, email: bps1175@bps.go.id

